



Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint pada Mata Pelajaran Akuntansi di MA Al-Ittihad Poncokusumo

Defitri Citra Sari^{1*}, Dewi Kurnia Putri², Sheila Febriani Putri³

^{1,2,3}Universitas Negeri Malang

* defitri.citra.2104216@students.um.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana dalam menunjang kegiatan belajar antara peserta didik dan pengajar. Penggunaan media pembelajaran perlu diperhatikan karena jika dalam sebuah pembelajaran tidak ada pengembangan dalam penggunaan medianya peserta didik tidak dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini pengembangan media pembelajaran sangat diperlukan sehingga peserta didik dapat lebih semangat dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan setiap peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pentingnya pengembangan media pembelajaran pada sekolah yang digunakan untuk setiap kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan informan yaitu perwakilan Guru MA Al-Ittihad Poncokusumo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis powerpoint sangat berguna untuk kegiatan pembelajaran di sekolah walaupun tidak semua peserta didik dapat secara langsung menyerap materi pembelajaran yang ada, karena perbedaan dalam mengingat maupun proses belajarnya sehingga setiap peserta didik tidak sama dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dalam kegiatan pembelajarannya.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Akuntansi, PowerPoint.

Abstract

Learning media is a means to support learning activities between students and teachers. The use of learning media needs to be considered because if in a lesson there is no development in the use of the media students cannot be motivated to participate in learning activities. In this case the development of learning media is very necessary so that students can be more enthusiastic and motivated in learning activities that can add insight into the knowledge of each student. The purpose of this study is to determine the importance of developing learning media in schools that are used for each learning activity. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. In this study, interviews were conducted with informants, namely representatives of MA Al-Ittihad Poncokusumo Teachers. The results of this study indicate that PowerPoint-based learning media is very useful for learning activities in schools even though not all students can directly absorb existing learning material, because of differences in remembering and the learning process so that each student is not the same in gaining knowledge in learning activities.

Keywords: Learning Media, Accounting, Microsoft Office Powerpoint.

PENDAHULUAN

Saat ini, kegiatan pembelajaran pada sekolah-sekolah tentu sudah mengikuti era perkembangan teknologi dan komunikasi yang ada dalam media pembelajaran yang digunakannya. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Dalam kegiatan pembelajaran ini dapat melibatkan lebih dari satu pihak yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan pengajar sebagai fasilitator.

Adanya berbagai macam media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana pembelajaran oleh peserta didik maupun seorang yang ingin melakukan kegiatan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan. Hal seperti ini berarti bahwa media pembelajaran ini sangat berpengaruh dan membantu peserta didik dan pengajar dalam interaksi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peserta didik akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang menarik.

Kegiatan pembelajaran masa kini yang mana tidak hanya membutuhkan kecakapan pengajar dalam materi, tetapi juga media pembelajaran yang digunakan apakah dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Resolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 yang dapat membawa dampak perubahan yang signifikan terhadap lembaga pendidikan, sehingga dalam hal ini tuntutan untuk mempersiapkan generasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam hal pendidikan memerlukan berbagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai. Kemajuan teknologi yang pesat dapat dimanfaatkan sebagai proses penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien. Dampak kemajuan teknologi ini dapat memberikan hal yang positif bagi dunia pendidikan dengan memanfaatkan untuk menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Saputra (2019) mengemukakan bahwa adanya perkembangan teknologi dapat dijadikan solusi untuk berinovasi dalam bidang pembelajaran khususnya dalam pembuatan dan pengembangan media pembelajaran yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga berdampak pada minat belajar peserta didik. Seperti model pembelajaran *e-learning* atau *electronic learning* yang saat ini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan yang mana *e-learning* sendiri merupakan pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari peserta didik yang tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Pemakaian atau penggunaan media juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran di sekolah. Media pembelajaran sendiri terdiri dari berbagai jenis seperti media yang dapat didengar (audio), media yang dapat dilihat (visual) dan media yang dapat didengar maupun dilihat (audio-visual). Sekolah-sekolah pada masa sekarang cenderung menggunakan media pembelajaran berbasis power point guna menunjang kegiatan pembelajarannya. Powerpoint sendiri merupakan aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan dengan lebih efektif. Melalui media pembelajaran powerpoint mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena media pembelajaran yang bersifat kreatif yang mana dalam media pembelajaran powerpoint ini bersifat multimedia yang berupa gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, maupun video. Keefektifan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa kolaborasi yang baik antar komponen

pembelajaran seperti pengajar, peserta didik, bahan ajar, media pembelajaran dan metode ajar yang digunakan (Kartiwi, 2022). Dengan demikian diperlukannya pengembangan media pembelajaran pada sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka diperlukan suatu pemahaman atas pentingnya pengembangan media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran antara peserta didik dan pengajar.

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau penghubung. Hasan (2021), menyatakan bahwa pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu pengajar kepada penerima informasi atau peserta didik yang bertujuan untuk menstimulus para peserta didik agar termotivasi serta dapat mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Media pembelajaran sendiri juga dapat didefinisikan sebagai suatu perangkat terhubung yang dapat dimanfaatkan dalam sebuah tahapan belajar supaya pada proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Media pembelajaran merupakan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan sehingga proses pembelajaran tersebut berjalan dengan baik. (Indahsari *et.all.*, 2019). Gerlach dan Ely mengemukakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya, alat untuk memberikan motivasi untuk peserta didik dalam proses kegiatan pembelajarannya, segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang penggunaan metode pengajaran yang digunakan oleh pengajar sehingga makna pesan yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

PowerPoint

Menurut Muthoharoh (2019) powerpoint yakni program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi komputer dibawah microsoft office. Microsoft office powerpoint” merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya, dan sebagainya. Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat digunakan untuk media pembelajaran. Powerpoint sendiri merupakan software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik dan mudah dalam pembuatan maupun penggunaannya. Powerpoint juga relatif murah

karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data karena power point sendiri merupakan fasilitas perangkat lunak yang telah tersedia pada komputer. Microsoft office powerpoint mempunyai banyak kelebihan seperti dapat menampilkan tulisan dan gambar dengan bermacam warna yang diselingi dengan gambar hidup atau film proses penulisan yang mudah apabila terjadi salah ketik dapat diubah sesuai dengan kalimat, pola tulisan dapat dipilih sesuai dengan selera masing-masing dan dapat pula menyisipkan suara (lagi) sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan atraktif. Pada powerpoint ini terdapat serangkaian pola yang dapat digunakan dalam menyusun slide presentasi, sebagai berikut:

1. Teks

Teks yang akan ditulis disisipkan pada area di layar yang ditandai oleh garis putus-putus yang sudah tersedia, tampilan teks tersebut akan mengikuti pola yang sudah ditentukan. Tetapi jika terjadi kesalahan dalam penulisan dapat dapat diubah dengan bebas sesuai dengan yang diinginkan.

2. Gambar

Selain teks pada setia slide, slide presentasi juga dapat diisi dengan gambar yang mana tampilan gambar dapat diambil dari clip art, file, auto shapes, worf art, scanner ataupun table yang sebelumnya dibuat dengan microsoft word.

3. Suara

Suara pada slide dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan pada presentasi, dapat diambil dari fasilitas yang tersedia dalam komputer atau juga dapat melalui suara-suara yang di instal atau meng-copy dari CD atau flashdisk.

4. Film

Pada slide presentasi juga dapat diberi efek-efek khusus yang digunakan untuk menarik perhatian pada saat presentasi seperti adanya tampilan slide presentasi berupa film.

E-Learning

E-learning merupakan merupakan sebuah proses pembelajaran berbasis elektronik yang mana salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Pratama (2020) menyatakan bahwa *e-learning* digunakan sebagai media pembelajaran untuk memberikan wadah sebagai penyampaian materi dengan pemanfaatan teknologi internet, memberi gambaran mudahnya belajar menjadi lebih fleksibel dengan menggunakan *e-learning*. Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* ini yang dikategorikan dalam media elektronik yang mana dapat terhubung dengan internet atau *World Wide Web* yang menghubungkan semua unit komputer di seluruh dunia yang terkoneksi dengan internet dan intranet atau jaringan yang bisa menghubungkan semua unit komputer dalam sebuah perusahaan. Dengan cara ini, jumlah dari setiap orang yang ingin berpartisipasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran dapat jauh lebih besar daripada cara belajar secara konvensional di ruang kelas.

Menurut Chusna (2019) model pembelajaran e-learning dapat mengakibatkan perubahan

budaya belajar dalam konteks pembelajaran. Model pembelajaran *e-learning* ini diciptakan seolah-olah setiap peserta didik belajar secara konvensional, bedanya hanya dipindahkan dalam sistem digital melalui internet. Dengan demikian, pembelajaran *e-learning* ini perlu mengadaptasi unsur-unsur yang biasa dilakukan dalam sistem pembelajaran konvensional, seperti dapat dimulai dari perumusan tujuan operasional dan dapat diukur, terdapat apersepsi atau *pre-test*, membangkitkan motivasi, penggunaan bahasa yang komunikatif, uraian materi yang jelas, contoh-contoh yang konkrit, *problem solving*, tanya jawab, diskusi, *post-test*, sampai dengan penugasan dan kegiatan tindak lanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Sugiyono (2019:25), Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J, Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint pada Mata Pelajaran Akuntansi di MA Al-Ittihad Puncokusumo”. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan temuan yang tidak dihasilkan melalui prosedur statistik. Nasution (2023) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian dimana landasan berfikir ya berdasarkan filsafat postpositivisme yang digunakan pada kondisi objek alamiah yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball , menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data dan sumber data, analisis data bersifat induktif, hasil penelitian pada metode kualitatif lebih menekankan makna bukan pada generalisasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian berlokasi di Desa Belung, Puncokusumo. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena lokasi ini strategis dalam pengumpulan data yang terkait dengan penelitian yang akan penulis teliti

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran apa yang digunakan pada sekolah MA Al-Ittihad Poncokusumo. Media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian setiap peserta didik. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dengan pengembangan media di dalamnya dapat memberikan kesan yang lebih kreatif dan inovatif untuk setiap peserta didik.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, dimana peneliti akan mengumpulkan informan untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data subjek utama dalam proses penelitian masalah diatas. Adapun sumber data dari penelitian yaitu. Pertama, sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari perwakilan Guru MA Al-Ittihad. Kemudian sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, dan artikel yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “Media Pembelajaran Berbasis Power Point pada Mata Pelajaran Akuntansi di MA Al-Ittihad Poncokusumo” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan guna mengetahui media pembelajaran apa yang digunakan pada sekolah MA Al-Ittihad. Dimana penulis melakukan observasi wawancara dengan salah satu Guru. Menurut Bu Muslimatin media pembelajaran yang digunakan di sekolah MA Al-Ittihad adalah “*microsoft office powerpoint*” atau biasa disebut dengan PPT. Microsoft power point sendiri merupakan salah satu program berbasis multimedia yang menyediakan fasilitas dalam bentuk slide-slide sehingga dapat membantu dalam menyusun suatu presentasi yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. MIsbahudin, dkk (2019) mengemukakan bahwa pada Microsoft power point ini terdapat berbagai fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat diatur sesuai dengan selera sehingga dapat menarik perhatian peserta didik pada apa yang ditampilkan di powerpoint tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran di MA Al-Ittihad, menurut Bu Muslimatin penggunaan microsoft powerpoint ini digunakan dengan tujuan agar materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh setiap peserta didik sehingga hasil dari kegiatan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang ada di rencana pembelajaran atau bisa mencapai target. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis powerpoint ini juga

dapat meningkatkan minat setiap peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang ada, serta dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Kreativitas pendidik dalam menggunakan media pembelajaran sangat berperan penting dalam keberhasilan proses belajar. Pendidik sangat berperan aktif dalam pembelajaran, pendidik akan selalu terlibat dalam setiap proses pembelajaran serta pendidik akan memberikan pengetahuan dan membimbing peserta didik, mendorong potensinya serta memberi motivasi kepada peserta didiknya (Annisa & Marlina, 2019).

Penggunaan microsoft powerpoint ini juga harus memperhatikan beberapa kemampuan teknis dalam powerpoint sendiri seperti visual, dan juga film sehingga penyajian powerpoint sebagai media PPT dapat menghasilkan media yang inovatif. Penyajian pembelajaran dengan menggunakan powerpoint ini materi yang disampaikan berbeda dengan pembelajaran menggunakan buku, materi dalam powerpoint lebih singkat, mudah dimengerti, menarik dan harus sesuai dengan mata pelajarannya. Penggunaan media powerpoint dalam suatu kegiatan pembelajaran ini tentunya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Nuryanti (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran powerpoint juga memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk kelebihannya dalam media pembelajaran powerpoint tidak diperlukan pembelian perangkat lunak dalam suatu komputer karena semua sudah terdapat pada microsoft office. Sedangkan kekurangan dalam penggunaan media powerpoint sendiri adalah terbatasnya data dan informasi yang dapat ditampilkan di layar sebuah komputer.

Respon Peserta Didik terhadap penggunaan media PowerPoint

Berdasarkan hasil penelitian adanya persentase respon peserta didik mencapai 75% hasil belajar tercapai jika dilihat dari tolak ukur nilai yang berasal dari nilai tugas, ulangan, dan ujian. Dengan adanya media pembelajaran sangat membantu sekali, berbeda dengan menjelaskan atau mungkin menggunakan metode ceramah sulit untuk peserta didik menyerap, apalagi dengan metode ceramah atau mendengarkan bisa membuat peserta didik jenuh, tetapi jika menggunakan media peserta didik akan tau. Misalnya untuk siklus akuntansi oleh narasumber dibuatkan bagan dari pencatatan, menjurnal, menyusun laporan sampai tahap penutupan itu akan mudah jika ada media pembelajarannya. Menurut Yuliansah (2018), media pembelajaran sudah mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena berisikan slide-slide yang menarik. Desain media powerpoint yang menggunakan animasi gambar sehingga bukan hanya tulisan tetapi juga terdapat animasi.

“Mungkin 75% tercapai dilihat dari tolak ukur nilai hasil ujian, ulangan dan tugas-tugas”.

“Pembelajaran dengan menggunakan powerpoint bisa diterima oleh peserta didik, namun setiap peserta didik memiliki daya serap yang berbeda-beda”.

Menurut Ibu Muslimatin dengan pembelajaran menggunakan PPT bisa diterima oleh

siswa, namun setiap peserta didik bervariasi bagi daya serap pelajaran. Kadang ada peserta didik yang langsung memahami mencapai sasaran terkadang juga terdapat sebagian peserta didik yang sulit untuk memahami. Jadi tergantung daya serap peserta didik yang berbeda-beda. Menurut narasumber tidak selalu mengena, misalnya media pembelajaran PPT mungkin peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan bisa memahami, tetapi tidak semua peserta didik di kelas memperhatikan maupun mendengarkan ada aja yang bergurau. Wahyuni (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran powerpoint ini memberikan kesempatan pada penggunaannya untuk mengeksplor kreatifitas yang dimilikinya seperti membuat gambar atau animasi, merekam suara, teks dan warna, sehingga dengan penggunaan powerpoint dapat menyampaikan poin-poin pokok dari materi yang disampaikan dengan fitur-fitur yang menarik.

Hasil belajar dan hambatan peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media PowerPoint

Dengan adanya media pembelajaran berbasis PPT ini semua peserta didik ikut berpartisipasi. Jika menggunakan media pembelajaran lebih cepat dipahami tetapi juga tergantung pada siswa. Menurut narasumber untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan pembelajaran narasumber mencari alternatif media lain yang lebih sederhana dan itu benar-benar bisa mengena pada peserta didik. Misalnya peserta didik malas membuat formatnya atau tidak membawa alat tulis ataupun alasan lainnya, akhirnya narasumber berinisiatif menyediakan kertas kerja, jadi peserta didik langsung memasukkan angka tanpa harus membuat tabel dahulu. Akan tetapi peserta didik dalam pengerjaan soal dikasih waktu jika melebihi batas maka akan ada pengurangan nilai. Menurut bu Muslimatin untuk mengembangkan media pembelajaran peserta didik juga diperlihatkan video bisa dari youtube maupun lainnya agar peserta didik tidak jenuh. Misalnyadari video tersebut di putarkan kartun tetapi dengan mencakup materi akuntansi sebagai sistem informasi, dengan media seperti ini lebih menarik peserta didik untuk mulai memperhatikan.

Siswanto dkk (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran yang dirancang dari media powerpoint secara umum mendapatkan kategori sangat layak. Artinya secara konsep dan kelengkapan komponen media, media-media tersebut diharapkan akan dapat dengan baik sebagai alat bantu penyampaian materi pada pelajaran akuntansi. Hal ini terkait dengan fungsi komunikatif pada media, dimana media pembelajaran yang baik akan mempermudah komunikasi antara penyampaian pesan (pendidik) dan penerima pesan (peserta didik). Selain itu dengan berbagai macam jenis media yang disusun diharapkan dapat menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk lebih berkonsentrasi kepada isi pelajaran sehingga peserta didik dapat lebih maksimal dalam menyerap konten materi yang disampaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis powerpoint sangat berguna untuk kegiatan pembelajaran di sekolah walaupun tidak semua peserta didik dapat secara langsung menyerap materi pembelajaran yang ada, karena perbedaan dalam mengingat maupun proses belajarnya sehingga setiap peserta didik tidak sama dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dalam kegiatan pembelajarannya. Di MA Al-Ittihad Poncokusumo untuk kegiatan pembelajaran yang cenderung menggunakan powerpoint ini setiap peserta didik dapat mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan efektif. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis powerpoint peserta didik dapat lebih cepat memahami namun ada juga peserta didik yang masih kesulitan untuk memahami materi. Untuk mengatasi hal ini, pada sekolah tersebut pengajar mencari media pembelajaran alternatif lain misalnya ketika peserta didik malas membuat formatnya atau tidak membawa alat tulis ataupun alasan lainnya, pengajaran berinisiatif menyediakan kertas kerja sehingga peserta didik langsung memasukkan angka tanpa harus membuat tabel dahulu. Akan tetapi peserta didik dalam pengerjaan soal dikasih waktu jika melebihi batas maka akan ada pengurangan nilai. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran ini sangat diperlukan untuk kegiatan pembelajaran yang dapat juga dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat memotivasi peserta didik maupun pengajar sendiri untuk lebih giat dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.
- Pratama, N. S., & Dermawan, D. A. (2020). Studi Literatur Model Blended Learning Pada Berbagai E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Vokasi/Kejuruan. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 182-194.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.
- Damasanti, L., Nuroh, E, Z. (2023). Penggunaan Media PowerPoint Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 1 Krian. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 11(1), pp 19-25.
- Khaerunnisa, F., dkk. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), p 31-41.

- Ifevayona, D. G., dkk. (2021). Analisis Dampak Penggunaan Media Slide Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD pada Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD*.
- Yuliansah,. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran PowerPoint Berbasis Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*. Vol. XV, No. 2, 24-32.
- Simarmata,. K. dkk. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal MathEdu(Mathematic Education Journal)*. Vol. 4 No. 2.
- Siswanto,. dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Untuk E-Learning Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol 19 No. 1, 98-114.
- Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 597-602.
- Chusna, N. L. (2019). Pembelajaran E-learning. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Vol. 2, No. 1, pp. 113-117).
- Anyan, A., Ege, B., & Faisal, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point. *JUTECH: journal education and technology*, 1(1).
- Syavira, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V SD. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, (5), 84-93.
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047-1054.
- Nuryanti, N., Endang, S. M., & Fajar, I. (2019). Perencanaan Pembuatan PPT Inovatif Sebagai Media Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*
- Kartiwi, Y. M., & Rostikawati, Y. (2022). PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO POWERPOINT SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI. *Abdimas Siliwangi*, 5(1), 112-121.